



**IBADAT HARIAN MENURUT
SACROSANCTUM CONCILIUM DAN PENGARUHNYA BAGI
KEHIDUPAN PANGGILAN CALON IMAM DI SEMINARI
TINGGI SANTO PAULUS LEDALERO**

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

**STEFANUS PANI SURYA DIN
NIM/NIRM: 22.11.60/22.07.54. 0819.R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
MAUMERE
2024**

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Agama/Teologi Katolik**

Pada

22 Mei 2024

Mengesahkan

Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero

Direktur Magister (S2) Teologi



DEWAN PENGUJI

- 1. Moderator : Adrianus Y. Mai, S. Fill., B. Theol., B. Min**
- 2. Penguji I : Dr. Bernardus Boli Ujan**
- 3. Penguji II : Dr. Puplius Meinrad Buru**
- 4. Penguji III : Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.**

[Handwritten signatures]
:
:
:
:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stefanus Pani Surya Din

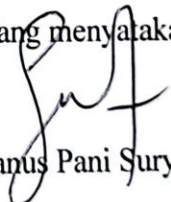
NIM/NIRM : 22.11.60/ 22.07.54.0819.R

menyatakan bahwa tesis berjudul: “Ibadat Harian menurut *Sacrosanctum Concilium* dan Pengaruhnya Bagi Kehidupan Panggilan Calon Imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero.” ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 22 Mei 2024

Yang menyatakan



Stefanus Pani Surya Din

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stefanus Pani Surya Din

NIM/NIRM : 22.11.60/ 22.07.54.0819.R

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul:

Ibadat Harian menurut *Sacrosanctum Concilium* dan Pengaruhnya Bagi Kehidupan Panggilan Calon Imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero.”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 22 Mei 2024

Yang menyatakan



Stefanus Pani Surya Din

KATA PENGANTAR

Doa merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan Gereja yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk menumbuhkembangkan iman umat. Salah satu doa Gereja yang wajib didoakan oleh setiap anggota Gereja adalah ibadat harian. Dalam hubungan dengan doa ibadat harian ini, Konstitusi tentang liturgi suci atau yang dikenal dengan *sacrosanctum concilium* nomor 83-101 membahas secara khusus mengenai pemugaran ibadat harian oleh Konsili Vatikan II. Dalam Konstitusi tentang Liturgi Suci atau *sacrosanctum concilium* nomor 83 mengatakan bahwa Yesus melestarikan tugas imamat-Nya melalui Gereja dan Gereja tiada putusnya memuji dan memohon keselamatan seluruh dunia, bukan hanya dengan merayakan Ekaristi melainkan dengan cara – cara lain terutama dengan mendoakan ibadat harian.

Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero sebagai lembaga pembentukan calon imam Serikat Sabda Allah dan juga tentunya bagian dari anggota Gereja, senantiasa menempatkan doa ibadat harian ini sebagai doa wajib dan utama dalam pembinaan calon imamnya. Sebagai doa wajib dan utama, aktivitas mendoakan ibadat harian tentunya bukan hanya untuk memenuhi aturan yang ditetapkan oleh Gereja dan lembaga seminari tetapi lebih dari itu ibadat harian yang didoakan oleh setiap anggota Gereja dalam hal ini para calon imam yang nantinya akan ditahbiskan menjadi imam harus berdampak bagi kehidupan panggilan mereka. Hal tersebut selaras dengan seruan` *sacrosanctum concilium* nomor 90 yang mengatakan para imam dan semua orang lain yang ikut mendaras ibadat harian diminta dalam Tuhan, supaya dalam melaksanakannya hati mereka berpadu dengan apa yang mereka ucapkan. Hal inilah yang mendorong penulis dalam tesis ini untuk mengkaji lebih jauh apakah ibadat harian seturut konstitusi tentang liturgi suci atau yang dikenal dengan *sacrosanctum concilium* membawa pengaruh bagi kehidupan calon imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero? Hemat penulis pengaruh poistifnya nampak dalam tiga aspek yakni dalam kehidupan rohani, kehidupan misioner dan kematangan kepribadian.

Dalam seluruh proses penyelesaian tesis ini, penulis menyadari dan mengalami bahwa banyak pihak telah bersedia membantu, membimbing dan

memberi berbagai bentuk perhatian. Untuk itu, pertama-tama penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan berkat-Nya, sehingga tesis ini diselesaikan dengan baik. Selanjutnya, penulis juga berterimakasih kepada beberapa pihak.

Pertama, terimakasih berlimpah kepada Dr. Bernardus Boli Ujan, dan Dr. Puplius Meinrad Buru sebagai dosen pembimbing yang telah menuntun penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. *Kedua*, terima kasih kepada Ignasius Ledot, S. Fil., Lic. yang telah bersedia menjadi penguji utama Tesis ini. Penguji telah membuka cakrawala penulis tentang keseluruhan tulisan ini terutama mengajarkan penulis untuk mampu bertanggungjawab terhadap semua gagasan dalam tulisan ini.

Ketiga, terima kasih kepada Adrianus Yohanes Mai, S. Fil., B. Theol., B. Min yang telah bersedia menjadi moderator dalam pengujian Tesis ini. *Keempat*, terima kasih kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero dan Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero yang telah menyediakan sarana dan prasarana kepada penulis demi kelancaran proses pengerjaan karya ini sehingga bisa selesai tepat pada waktunya.

Kelima, terima kasih kepada orang tua (Bapak Vitalis Di Nai dan Mama Yustina Pili); Kakak (Silvi Surya Din, Guido, Erwin Surya Din dan Vera); adik (Stephin Teo Din, Angela Nai Din dan Antas Din); Keponakan (Renold, Ando, Alycia dan Kimtan) serta semua orang yang telah menanamkan cinta dan semangat pengorbanan tanpa pamrih kepada penulis untuk terus berjuang di jalan panggilan serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

Keenam, teman-teman seangkatan Ledalero 79, para Pater, Bruder dan Frater Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero, para sahabat, donatur dan kenalan yang dengan caranya tersendiri telah membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Akhirnya penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis masih mengharapkan masukan dan kritikan yang berguna demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Ledalero, 22 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Stefanus Pani Surya Din, 22.11.60/22.07.54.0819.R. **Ibadat Harian menurut *Sacrosanctum Concilium* dan Pengaruhnya Bagi Kehidupan Panggilan Calon Imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero**. Tesis. Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penelitian bertujuan untuk (1) menelaah dan mengkaji pentingnya mendoakan ibadat harian sebagai sarana pengembangan penghayatan iman dalam kehidupan panggilan para calon imam biarawan misionaris SVD di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero, (2) menggali dan menemukan makna terdalam dari ibadat harian sebagai doa semua anggota Gereja, (3) menelaah dan mengkaji pengaruh ibadat harian menurut *Sacrosanctum Concilium* bagi kehidupan panggilan calon imam di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero, dan (4) untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar magister teologi pada program studi teologi dengan pendekatan kontekstual di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Metode yang dipakai dalam penulisan tesis ini adalah metode gabungan yakni metode kuantitatif dan kualitatif. Dalam metode kuantitatif digunakan kuesioner sebagai alat bantu sedangkan dalam metode kualitatif digunakan wawancara. Dalam kuesioner, peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan dan mengirimkannya kepada responden secara elektronik (*online*) melalui *google form* agar memudahkan responden dalam menghemat waktu dan tenaga. Responden yang adalah para calon imam Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero mengisi setiap pertanyaan pada kolom yang disiapkan mengenai pemahaman, pelaksanaan serta pengaruh ibadat harian menurut *Sacrosanctum Concilium* bagi kehidupan panggilan mereka di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero. Teknik ini baik karena sangat mempermudah dalam merkapitulasi. Sedangkan dalam wawancara penulis mewawancarai responden yang telah dipilih yakni perwakilan dari para calon imam dan para formator. Data hasil penelitian dari dua teknik ini diperkuat dengan berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan tema tulisan ini.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan beberapa poin berikut ini: *pertama* sebagian besar para calon imam Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero memahami dengan baik mengenai apa itu ibadat harian dan ibadat harian menurut dokumen *Sacrosanctum Concilium*. *Kedua*, pemahaman yang baik ini tampak dalam kehadiran dan keterlibatan mereka dalam melaksanakan dan menghayati ibadat harian dalam kehidupan panggilan mereka. *Ketiga*, walaupun demikian, ada sebagian kecil formandi yang mengalami hambatan atau tantangan dalam melaksanakan praktik ibadat harian ini dengan berbagai macam alasan. Oleh karena itu, untuk mengatasi persoalan ini diberikan solusi atau jalan keluar, baik yang berasal dari dalam diri formandi bersangkutan, teman sebaya, para formator yang mendampingi mereka dan juga oleh penulis dalam tulisan ini. *Keempat*, meskipun terdapat tantangan dan hambatan, secara keseluruhan ibadat harian membawa dampak positif bagi kehidupan calon imam di seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero dalam tiga aspek yakni bagi kehidupan rohani, kehidupan misioner dan bagi kematangan kepribadian.

Kata Kunci: Ibadat Harian, Panggilan, Seminari, SVD, Ledalero

ABSTRACT

Stefanus Pani Surya Din, 22.11.60/22.07.54.0819. **R. Liturgy of The Hour according to *Concilium* and Its Influence on The Life of Priest Candidates at St. Paul Ledalero Major Seminary.** Thesis. Postgraduate, Religion Studies/Catholic Theology study program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

The research aims to (1) investigate the importance of praying the liturgy of the hour as a means to develop faith appreciation in the vocation life of prospective SVD missionary monks at Ledalero Major Seminary, (2) explore and find the deepest meaning of liturgy of the hour as the prayer of all Church members, (3) study and examine the influence of liturgy of the hour according to the *Sacrosanctum Concilium* for the vocation life of prospective priests at St. Paul Ledalero Major Seminary, and (4) to meet one of the requirements to obtain a master of theology degree in the Religion Studies/Catholic Theology study program at the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

The method used in writing this thesis is mixed methods, namely quantitative and qualitative methods. Questionnaires are used as auxiliary tools in quantitative methods, while interviews are used in qualitative methods. In the questionnaire, questions are compiled and sent to respondents electronically (online) through Google form to make it easier for respondents to save time and energy. Respondents who were priest candidates of St. Paul Ledalero Major Seminary at the time the research was conducted filled in each question in a prepared column about the understanding, practice, and influence of liturgy of the hour according to the *Sacrosanctum Concilium* for the life of their vocation in St. Paul Ledalero Major Seminary. This technique is considered proper as it is easy to recapitulate the data. In the interview, respondents interviewed were those who had been selected. They were representatives of priest candidates and formators. The data collection from these two techniques was consolidated and explained using the support of various literature related to the objectives of this paper.

Based on the results of the study, the following points were concluded. First, most priest candidates of St. Paul Ledalero Major Seminary understand well the liturgy of the hour and liturgy of the hour according to the document *Sacrosanctum Concilium*. Second, this reliable understanding is evident in their presence and involvement in performing and living liturgy of the hour in their vocation. Third, however, a small number of *formandi* experience obstacles or challenges in carrying out this liturgy of the hour practice for various reasons. Therefore, to overcome this problem, solutions are given, both from within the *formandi* concerned, peers, formators who accompany them, and by the author in this thesis. Fourth, despite the challenges and obstacles, the liturgy of the hour positively impacts the lives of priest candidates at St. Paul's Major Seminary in three aspects: spiritual life, missionary life, and personality maturity.

Keyword: Liturgy of the Hour, Vocation, Seminary, SVD, Ledalero

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iii
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	8
1.3 HIPOTESIS.....	9
1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN.....	9
1.4.1 TUJUAN PENULISAN	9
1.4.2 MANFAAT PENULISAN	9
1.5 RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN STUDI.....	10
1.6 METODE PENELITIAN.....	10
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN	11
BAB II IBADAT HARIAN.....	12
2.1 PENGERTIAN UMUM IBADAT HARIAN	12
2.2 PELBAGAI NAMA IBADAT HARIAN	13
2.3 SEJARAH PERKEMBANGAN IBADAT HARIAN.....	16
2.3.1 Kesaksian Kitab Suci Tentang dan Cara Berdoa Umat Yahudi	16
2.3.1.1 Menurut Kesaksian Perjanjian Lama	16
2.3.1.2 Doa Menurut Kesaksian Perjanjian Baru	17
2.3.1.3 Doa Orang Yahudi Pada Masa Yesus	18
2.3.1.4 Hubungan Doa Orang Yahudi dan Doa Umat Kristen Perdana.....	19
2.3.2 Doa Orang Kristen Sampai Masa Konstantinus Agung (Abad 1-4)....	20
2.3.3 Doa Vigili Katedral.....	25
2.3.3.1 Ibadat Harian Biara	26
2.3.3.2 Vigili Biara di Gereja Barat	27

2.3.3.3 Ibadat Harian Pada Abad Pertengahan.....	27
2.3.4 Ibadat Harian Menurut Konsili Vatikan II.....	29
2.4 MAKNA TEOLOGIS DAN SIMBOL – SIMBOL	
DALAM IBADAT HARIAN.....	32
2.4.1 Makna Teologis Ibadat Harian	32
2.4.2 Makna Simbol – Simbol Dalam Ibadat Harian	34
2.5 ISI DAN SUSUNAN IBADAT HARIAN.....	35
2.5.1 Ibadat Bacaan.....	36
2.5.2 Ibadat Pagi dan Ibadat Sore	36
2.5.3 Ibadat Siang	37
2.5.4 Ibadat Penutup (Completorium)	38
2.5.5 Ibadat Jaga Malam (Vigili).....	38
2.6 UNSUR IBADAT HARIAN.....	39
2.6.1 Mazmur dan Kidung	39
2.6.2 Bacaan – Bacaan.....	40
2.6.3 Madah dan Lagu Singkat	41
2.6.4 Doa Permohonan dan Bapa Kami	41
2.6.5 Doa Penutup dan Saat Hening	42
2.7 RANGKUMAN.....	43
BAB III SEMINARI TINGGI SANTO PAULUS LEDALERO DAN	
KEHIDUPAN CALON IMAM	45
3.1 SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA SEMINARI	
TINGGI SANTO PAULUS LEDALERO	45
3.1.1 Dari Sikka ke Mataloko	45
3.1.2 Dari Mataloko ke Ledalero	46
3.2 VISI, MISI DAN TUJUAN FORMASI SEMINARI	
TINGGI SANTO PAULUS LEDALERO	50
3.3 DATA GEOGRAFIS DAN DEMOGRAFIS SEMINARI	
TINGGI SANTO PAULUS LEDALERO TAHUN 2023/2024.....	52
3.3.1 Data Geografis	52
3.3.2 Data Demografis	52

3.4 KEHIDUPAN CALON IMAM	54
3.4.1 Aspek – aspek Pembinaan Calon Imam	57
3.4.1.1 Kehidupan Religius yang Terorientasi Ke Misi	
Sebagai Dialog Profetis.....	60
3.4.1.1.1 Pengembangan Keberakaran dalam Sang Sabda	60
3.4.1.1.2 Pengembangan Hubungan Persaudaraan dalam	
Komunitas Misioner.....	63
3.4.1.1.3 Pengembangan Penghayatan Kaul-kaul Religius.....	64
3.4.1.1.4 Pengembangan Kematangan Pribadi dan Kesehatan	
Untuk Hidup Sebagai Religius Misioner	68
3.4.1.2 Pengembangan Kemampuan Misioner	
Sebagai Dialog Profetis	69
3.4.1.2.1 Pengembangan Dialog Profetis Sebagai Cara Bermisi	69
3.4.1.2.2 Pengembangan Matra-matra Khas dalam Bermisi.....	71
3.4.1.2.3 Pengembangan Manajemen misi.....	76
3.4.1.2.4 Pengembangan Kepemimpinan Misioner	78
3.5 UNSUR – UNSUR FORMASI.....	79
3.5.1 Pimpinan Rumah	79
3.5.2 Formator	80
3.5.3 Formandi.....	83
3.5.4 Orang tua dan Keluarga.....	86
3.6 KESIMPULAN	87

**BAB IV IBADAT HARIAN MENURUT *SACROSANCTUM*
CONCILIUM DAN PENGARUHNYA BAGI KEHIDUPAN
PANGGILAN CALON IMAM DI SEMINARI**

TINGGI SANTO PAULUS LEDALERO	88
4.1 PRESENTASI DATA	88
4.1.1 Wawasan Calon Imam Tentang Ibadat Harian.....	89
4.1.1.1 Perbedaan Ibadat Harian sebagai Doa Liturgis dan Devosi.....	89
4.1.1.2 Arti Ibadat Harian	89
4.1.1.3 Isi Ibadat Harian.....	90

4.1.1.4 Isi Ibadat Harian Menurut <i>Sacrosanctum Conciium</i>	91
4.1.2 Motivasi Calon Imam Dalam Ibadat Harian	92
4.1.3 Kehadiran Calon Imam dalam Melaksanakan Ibadat Harian	93
4.1.3.1 Kehadiran Calon Imam dalam Ibadat Pagi	95
4.1.3.2 Kehadiran Calon Imam dalam Ibadat Siang	96
4.1.3.3 Kehadiran Calon Imam dalam praktik Ibadat Sore	97
4.1.3.4 Kehadiran Calon Imam dalam praktik Ibadat Penutup	98
4.1.3.5 Kehadiran Calon Imam dalam praktik Ibadat Bacaan	99
4.1.4 Keterlibatan Calon Imam dalam Ibadat harian	100
4.1.4.1 Keterlibatan Calon Imam dalam Ibadat Pagi	101
4.1.4.2 Keterlibatan Calon Imam dalam Ibadat Siang	101
4.1.4.3 Keterlibatan Calon Imam dalam Ibadat Sore	103
4.1.4.4 Keterlibatan Calon Imam dalam Ibadat Penutup	104
4.1.4.5 Keterlibatan Calon Imam dalam Ibadat Bacaan	105
4.1.5 Tantangan, Hambatan dalam Ibadat Harian dan Cara Mengatasinya	105
4.1.5.1 Tantangan dan Hambatan dalam Ibadat Harian	105
4.1.5.2 Cara Menghadapi Tantangan dan Hambatan	107
4.1.6 Pengaruh Ibadat Harian bagi Kehidupan Calon Imam	109
4.1.6.1 Pengaruh bagi Pengembangan Kemampuan Misioner	109
4.1.6.2 Pengaruh Bagi Kehidupan Religius yang Terorientasi ke Misi Sebagai Dialog Profetis	112
4.2 ANALISIS DATA	115
4.2.1 Wawasan Calon Imam Tentang Ibadat Harian dan Pelaksanaanya	115
4.2.2 Motivasi Calon Imam dalam Mengikuti Ibadat Harian	118
4.2.3 Tantangan atau Hambatan dalam Ibadat Harian dan Cara Mengatasinya	119
4.2.4 Pengaruh Ibadat Harian bagi Kehidupan Calon Imam	120
4.2.4.1 Pengaruh bagi Pengembangan Kemampuan Misioner	120
4.2.4.2 Pengaruh bagi Kehidupan Religius	121
4.2.5 Kesimpulan	122

4.3	RELEVANSI PENGARUH IBADAT HARIAN BAGI KEHIDUPAN CALOM IMAM DI SEMINARI TINGGI SANTO PAULUS LEDALERO	122
4.3.1	Ibadat Harian menjadikan Calon Imam Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero Sebagai manusia Pendoa yang Misioner	123
4.3.2	Ibadat Harian Membangun Semangat Persaudaraan Religius Misioner Calon Imam Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero	126
4.3.3	Ibadat Harian Membentuk kepribadian Calon Imam Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero	127
4.3.4	Ibadat Harian Menjiwai Pengembangan Kemampuan Misioner Para Calon Imam Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero	129
4.3.5	Ibadat Harian Sebuah Persiapan Diri Para Calon Imam Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero Untuk	130
	Mengikuti Perayaan Ekaristi	
BAB V	PENUTUP	132
5.1	KESIMPULAN.....	130
5.2	REKOMENDASI	135
5.2.1	Rekomendasi Bagi Lembaga Postulan Dan Novisiat	135
5.2.2	Rekomendasi Bagi Lembaga Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero	136
5.2.3	Rekomendasi Bagi Para Calon Imam Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero	138
	DAFTAR PUSTAKA.....	140
	LAMPIRAN.....	140
	LAMPIRANI: LEMBARAN KUESIONER	147
	LAMPIRAN II: PERTANYAAN-PERTANYAAN WAWANCARA.....	151